

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Secara umum kondisi pembelajaran alat musik cajon di SLBN A Citeureup sudah berjalan sebagaimana mestinya, dalam pembuatan RPP yang sesuai dengan silabus dan kompetensi dasar, metode pembelajaran yang guru gunakan dalam menyampaikan setiap materi kepada peserta didik sudah bervariasi dan dapat dimengerti dengan baik oleh peserta didik, isi dalam setiap materi sudah sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik, guru juga melaksanakan evaluasi dalam setiap penyampaian materi yang telah disampaikan dan pada saat UTS serta UAS.

Beberapa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran alat musik cajon ini diantaranya adalah masih kurangnya penyediaan alat musik cajon, penguasaan dalam menggunakan alat musik cajon oleh guru masih belum optimal dan pengaturan jadwal untuk jam pelajaran seni musik ini terkadang masih kurang tepat waktunya sehingga seringkali bentrok dengan mata pelajaran lain.

Adapun upaya guru untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran alat musik cajon, yaitu menambah alat musik cajon di sekolah. Guru juga mengusahakan dan membuat usulan pada setiap rapat akhir semester untuk membuat jadwal pelajaran agar tidak bentrok, dan guru dapat mengoptimalkan peserta didik yang mempunyai kemampuan memainkan alat musik cajon.

#### 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dari pembelajaran alat musik cajon bagi anak tunanetra di SLBN A Citeureup Cimahi, ada beberapa hal yang harus dijadikan rekomendasi agar penelitian ini bisa terus berkembang sesuai dengan kebutuhan permasalahan yang terjadi di lapangan. Berikut beberapa rekomendasi yang menjadi perhatian untuk proses penelitian pada masa yang akan datang :

1) Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah agar guru seni musik dapat di ikut sertakan pada pelatihan-pelatihan alat musik cajon untuk memperluas wawasan mengenai alat musik tersebut, memperbanyak alat musik cajon yang berada di sekolah agar setiap peserta didik dalam proses pembelajarannya dapat secara bersamaan memainkan alat musik cajon tersebut, dan bagi guru untuk membiasakan melakukan proses perencanaan program pembelajaran dimulai dari tahap asesmen agar setiap kelemahan, kelebihan serta kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi dengan optimal. Pada masa yang akan datang peserta didik dapat diikutsertakan dalam setiap penampilan yang dapat menunjukkan bakat mereka memainkan alat musik cajon sebagai bentuk apresiasi atas pembelajaran yang telah mereka ikuti selama ini. Semoga pembelajaran alat musik cajon bagi anak tunanetra di SLBN A Citeureup Cimahi ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengembangkan keterampilan bermusik peserta didik.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada alat musik yang sejenis dengan alat musik cajon yaitu pada alat musik kendang dalam penerapan pembelajaran alat musik bagi peserta didik tunanetra, agar pada masayang akan datang semakin banyak alat musik yang tunanetra kuasai untuk menjadi bekal bagi mereka dalam bersaing di industri musik.